

Abstrak

Judul usulan penelitian, analisis hukum waris terkait penjualan tanah bodel oleh sebagian ahli waris, dengan ketua peneliti adalah Dolot Alhasni Bakung, SH. MH dan anggota peneliti Dr. Nur M Kasim. S.Ag. MH. Yang keduanya adalah dosen di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

Tanah warisan yang akan diperjualbelikan tentu memiliki konsekwensi dengan para ahli warisnya yakni bahwa setiap ahli waris berhak atas kepemilikan tanah tersebut. Meski demikian apabila tanah warisan tersebut di perjual belikan oleh salah satu orang ahli waris dan telah terjadi kesepakatan antara pihak penjual tanah warisan tersebut dengan pihak pembelinya. Namun, setelah tanah di jual dan di bawar oleh pembeli secara sah dihadapan saki, ada ahliwaris lain yang sebenarnya juga berhak atas kepemilikan tanah warisan tersebut. Mempersengketakan karna merasa dirinya tidak di ikutkan dalam penjualan tanah warisan tersebut.

Dari hipotesa yang peneliti temukan bahwa sahnya penjualan harta warisan dalam hal ini tanah bodel dalam kompilasi hukum Islam bisa saja dilaksanakan dengan memperbandingkan antara hak-hak waris itu sendiri khususnya antara seorang laki-laki dengan perempuan. Dengan kata lain ahli waris dengan tanah warisan tersebut tidak menyetujui untuk adanya peralihan hak atas tanah untuk dimiliki oleh orang lain sehingga terjadi sengketa atas jual beli tanah tanah itu sendiri.

Hasil dari penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa ini nantinya akan membetikan efek positif bagi studi perbandingan hukum kepada seluruh pihak, terutama kepada pihak yang bersengketa khususnya pada jual beli harta warisan.

Kata Kunci : Hukum, Warisan, Tanah Bodel, Jual Beli.